

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai keberagaman budaya, suku, etnik, dan ras yang sangat besar, serta adat istiadat, bahasa, nilai dan budayanya yang berbeda dengan negara lain. Adat, nilai, dan budaya tersebut antara lain mengatur berbagai aspek kehidupan seperti hubungan sosial, ritual, kepercayaan, mitos, dan sanksi adat yang berlaku dalam konteks masyarakat yang ada. Dalam hal ini berkaitan dengan keberagaman, yaitu keadaan masyarakat yang banyak terdapat perbedaan dalam berbagai bidang. Perbedaan tersebut antara lain antar bangsa, ras, agama, dan golongan. Keberagaman etnis merupakan warisan sejarah unik bangsa Indonesia. Keberagaman budaya Indonesia merupakan salah satu ciri yang membentuk jati diri Indonesia. Menurut Nuraeni (2013 : 16) kebudayaan merupakan segala sesuatu yang diperoleh individu dari masyarakat, mencakup kepercayaan, adat istiadat, norma-norma, kebiasaan, keahlian yang diperoleh bukan dari kreativitasnya sendiri, melainkan merupakan warisan masa lampau yang diperoleh melalui pendidikan formal atau informal.

Budaya merupakan salah satu identitas suatu daerah dan mengungkapkan ciri khas daerah tersebut. Sedangkan kebudayaan adalah sesuatu yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, termasuk sistem pemikiran atau konsep yang terkandung dalam pikiran manusia, oleh karena itu dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan bersifat abstrak. Ekspresi kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk kebudayaan yang

berupa tingkah laku dan keberadaan nyata, seperti pola tingkah laku, bahasa, alat hidup, organisasi kemasyarakatan, agama, seni, dan lain-lain, yang semuanya dirancang untuk membantu manusia melaksanakan kebudayaan. Nisdawati (2019 : 120) budaya daerah adalah sistem atau cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah daerah dan diwariskan dari generasi ke generasi. Adanya budaya daerah dapat di lestarikan oleh generasi muda. Terdapat berbagai jenis adat istiadat yang dimiliki oleh masyarakat, salah satu contoh dari keberagaman adat istiadat itu adalah ritual adat.

Ritual berkaitan erat dengan masyarakat dan dilakukan untuk mendorong orang melakukan dan mengikuti aturan sosial tertentu. Ritual memberikan motivasi dan nilai pada tingkat terdalam. Oleh karena itu, ritual mempunyai peranan dalam masyarakat, termasuk menghilangkan konflik dan memberikan motivasi serta kekuatan baru bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ritual yang dilakukan manusia merupakan bentuk adaptasi terhadap alam sekitar. Ritual juga sering dikaitkan dengan unsur budaya.

Kegiatan ritual yang dilakukan oleh kelompok masyarakat atau komunitas itu sebagai bentuk salah satu ritual upacara adat, atau juga sebagai bentuk pengucapan syukur kepada Tuhan atas hasil panen yang mereka dapatkan, bisa juga kepada para leluhur yang selalu menyertai mereka dalam melakukan kegiatan mereka sehari-hari. Komunikasi ritual ini sangat penting bagi kelangsungan masyarakat tertentu atau komunitas sebagai wujud

mempertahankan tradisi mereka. Menurut Suryadi (2023 : 19) tradisi adalah istilah yang diasosiasikan dengan suatu karakteristik adat, metode atau gaya, setiap bangsa atau masyarakat pasti mempunyai tradisinya masing-masing tradisi ini bisa menjadi khas dan unik yang selalu dilakukan dan tradisi kegiatan ritual upacara adat tersebut masih juga dilakukan didaerah tertentu. Ritual merupakan bagian dari kebudayaan yang berkaitan dengan kegiatan spiritual dilakukan dengan berkelompok, memiliki tujuan tertentu, menggunakan media khusus, dan dilaksanakan pada waktu tertentu.

Penelitian ini dengan judul “Analisis Makna Simbol Pada Proses Ritual *Nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek, di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau”. Pada Dayak Ketungau Sesaek dilakukannya proses ritual *nyemaru* ini rutin setiap tahunnya, namun berbeda kampung berbeda juga dalam waktu pelaksanaannya tergantung dari ketua adat setiap kampungnya, namun pelaksanaan *nyemaru* tahun ini pada bulan April.. Kegiatan itual *nyemaru* ini disampaikan oleh ketua adat dusun sejirak kepada seluruh masyarakat dusun sejirak bahwa *nyemaru* akan dilaksanakan setelah hari raya paskah pada tahun ini, dikarenakan memudahkan masyarakat bagi yang belum selesai memanen padi dari ladang mereka serta tidak bersamaan dengan perayaan hari raya paskah. Adat istiadat Ritual *Nyemaru* suku Dayak Ketungau Sesaek yang ada di Kabupaten Sekadau ini sangat penting dilakukan masyarakat Dusun Sejirak bersyukur kepada Tuhan dan Leluhur setelah mendapatkan padi dari ladang mereka. Dalam kepercayaan sebagai umat beragama kepercayaan kepada Tuhan itu

sangatlah penting, namun kita juga harus melestariakan adat istiadat dari leluhur kita. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan simbol dan makna serta proses pelaksanaan dalam ritual *nyemaru* ini supaya dapat memperkenalkan kebudayaan dari daerah Kabupaten Sekadau terkhususnya di Dusun Sejirak. Namun selain Dusun Sejirak, di Desa Perongkan ada beberapa dusun yang juga ikut serta dalam melaksanakan ritual *nyemaru* yaitu Dusun Lamau, Perongkan, dan Trans SP 5 Lamau.

Selain ritual, dalam penelitian ini juga membahas simbol. Simbolik berasal dari kata simbol, di mana pengertian dari simbolik jika ditinjau dari arti kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) simbol adalah lambang, sesuatu seperti tanda yang menyatakan suatu hal atau mengandung maksud tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis simbol serta mendeskripsikan apa-apa saja simbol yang termasuk kedalam ritual *nyemaru*.

Setelah membahas simbol penelitian ini juga membahas makna simbol yang terkandung dalam ritual *nyemaru*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia makna adalah arti, maksud pembicara atau penulis pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan. Makna (pikiran atau referensi) adalah hubungan antara lambang (simbol) dan acuan atau referen. Jadi dalam penelitian ini hubungan simbol dan makna saling melengkapi, simbol merupakan lambang sedangkan makna adalah menjelaskan apa maksud dari lambang tersebut dalam ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian merupakan isi yang didapatkan dari pengalaman penulis atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari penelitian yang di kaji. Oleh karena itu, fokus penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses ritual *nyemaru*, simbol- simbol dan makna yang terkandung dalam ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah proses ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau ?
2. Bagaimanakah simbol-simbol dalam ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau ?
3. Bagaimanakah makna simbol yang terkandung dalam ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini terdapat tujuan penelitian untuk menguraikan maksud atau hal-hal yang ingin dicapai serta menjadi sasaran yang dituju dalam penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan proses ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.
2. Mendeskripsikan simbol-simbol dalam ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.
3. Mendeskripsikan makna simbol yang terkandung dalam ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut manfaat tersebut yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teoritis dalam sebuah penelitian. Secara teoritis, penelitian ini memberikan luas pengalaman melestarikan adat istiadat ke generasi selanjutnya kepada para pembaca mengenai pentingnya dilaksanakan Ritual *Nyemaru* bagi pertanian dan adat istiadat masyarakat di Dusun Sejirak Kabupaten Sekadau dan penelitian ini bermanfaat juga sebagai pedoman dan referensi, serta menambah kajian teori yang ada untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru yang luas kepada pembaca mengenai adat istiadat serta melihat nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam analisis makna simbol pada proses ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek, di Dusun Sejirak, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pelestarian adat istiadat dari kebudayaan masyarakat di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau agar kebudayaan dari adat istiadat tersebut tidak punah dan tetap dilestarikan oleh masyarakat secara turun temurun.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti terutama untuk meningkatkan wawasan, pengalaman dan pengetahuan tentang mengangkat pelestarian kebudayaan dari analisis makna simbol pada proses ritual *nyemaru* Dayak Ketungau Sesaek di Dusun Sejirak, Desa Perongkan, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Penelitian ini juga menjadi bekal untuk pengalaman penulis dibidang penelitian sastra.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa-mahasiswi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang untuk penelitian di bidang sastra selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan suatu penjelasan yang digunakan untuk mempertegas pengertian dalam mengartikan makna dari suatu istilah yang digunakan dalam peneliti. Adapun istilah-istilah digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Simbol

Simbol adalah sesuatu yang biasanya merupakan tanda yang terlihat yang menggantikan gagasan atau objek. Simbol sering diartikan secara terbatas sebagai tanda konvensional, sesuatu yang dibangun oleh masyarakat atau individu dengan arti tertentu yang kurang lebih standar dan disepakati atau dipakai anggota masyarakat. Dalam penelitian ini salah satu contoh dari simbol-simbol yang digunakan dalam proses ritual nyemaru yaitu, mangkuk adat yang digunakan untuk menyimpan sesajen yang berisi bagian perut ayam, kepala ayam, telur ayam, nasi baru sedikit yang semuanya dicampur dengan garam.

2. Makna Simbol

Makna kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hubungan antara ujaran dengan arti dari sebuah kata. Makna kata juga dapat diartikan sebagai maksud yang terkandung dari sebuah kata. Pada

dasarnya, suatu kata saling berkaitan dengan bendanya. Dengan adanya simbol dalam sebuah makna dapat dihubungkan arti dan maksud dari simbol itu apa saja makna yang terkandung dalam simbol tersebut. Contohnya pada mangkuk adat ada makna tertentu dari bentuknya dan harus menggunakan mangkuk adat tidak bisa menggunakan mangkuk jenis yang lain dalam melaksanakan ritual ini.

3. Ritual

Ritual adalah istilah umum yang merujuk kepada rangkaian kegiatan berupa gerakan, nyanyian, dan bacaan, menggunakan perlengkapan, baik dilakukan secara sendirian maupun bersama-sama, dipimpin oleh seseorang.

4. *Nyemaru*

Nyemaru adalah bahasa daerah dari suku Dayak Ketungau Sesaek yang ada di Dusun Sejirak, Desa Perongkan Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau yang artinya makan nasi baru. Istilah *nyemaru* ini sering disebut acara ritual ketika musin panen padi telah selesai. Berdasarkan uraian definisi istilah di atas, penulis menyimpulkan bahwa simbol adalah sesuatu yang biasanya merupakan tanda yang terlihat yang menggantikan gagasan atau objek, makna kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hubungan antara ujaran dengan arti dari sebuah kata, ritual adalah istilah umum yang merujuk kepada rangkaian kegiatan berupa gerakan, nyanyian, dan bacaan, menggunakan perlengkapan, baik dilakukan secara sendirian maupun bersama-sama, dipimpin oleh

seseorang, sedangkan *nyemaru* adalah ritual makan nasi baru hasil dari panen padi oleh masyarakat setempat.